

**POLA PEMBINAAN KARAKTER MAHASISWA PADA  
JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI IAIN AMBON**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon



**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2018**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : Pola Pembinaan Karakter Mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Biologi IAIAN Ambon  
**NAMA** : Masni Saimin  
**NIM** : 0120402200  
**JURUSAN / KLS** :PENDIDIKAN BIOLOGI / E  
**FAKULTAS** :ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari , Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**PEMBIMBING I** : DR. Ismail DP, M. Pd (.....)  
**PEMBIMBING II** : Abajaidun Mahulauw, M.Biotech (.....)  
**PENGUJI I** : Dr. Samad Umarella, M. Pd (.....)  
**PENGUJI II** : Surati, M. Pd (.....)

**Diketahui Oleh:**  
Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi  
IAIN Ambon

**Disahkan Oleh:**  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan keguruan IAIN Ambon

Surati, M. Pd  
NIP. 197002282003122001

Dr. Samad Umarella, M. Pd  
NIP. 196507061992031003

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

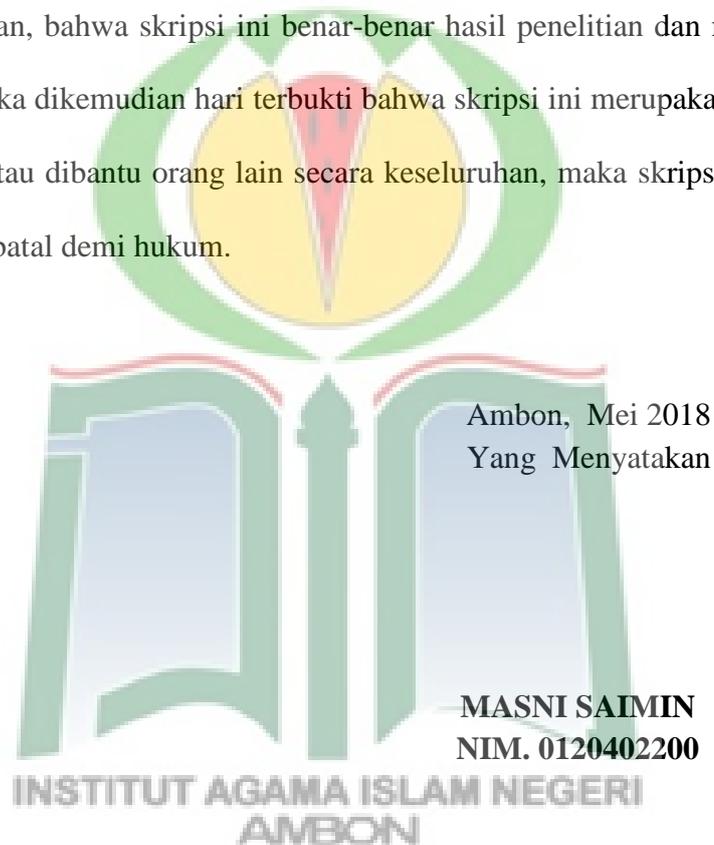
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masni Saimin

Nim : 0120402200

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik,  
maka kamu akan menjadi orang terbaik”

### PERSEMBAHAN

“Segala tulus dan rendah hati kupersembahkan skripsi ini kepada Ayahanda  
tercinta Saimin dan Ibunda tersayang Maryam, dan Almamater IAIN Ambon  
atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah  
disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang”



## ABSTRAK

**Masni Saimin**, NIM. 0120402200, dosen Pembimbing Dr. Ismail DP, M.Pd, dan Pembimbing II Abajaudun Mahulauw, M.Biotech. Judul Pola Pembinaan Karakter Mahasiswa Pada Jurusan Pendidikan Biologi. Skripsi Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2018.

Pendidikan karakter di bangku perkuliahan merupakan pendidikan yang sangat mendasar dalam pembangunan sumber daya manusia, karena pola pembinaan pada mahasiswa sangat penting diberikan kepada mereka dengan alasan bahwa dalam dimensi kehidupan berbangsa dan bernegara mahasiswa adalah penentu kehidupan pada masa mendatang. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pembinaan karakter mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi. Serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pola pembinaan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan satu bulan terhitung sejak tanggal 03 November 2017 sampai dengan 03 Desember 2017.

Hasil penelitian bahwa pola pembinaan karakter mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi yaitu dilakukan pembinaan tersebut dikelas, berupa nasehat-nasehat yang baik, menghargai dosen maupun sesama mahasiswa, selain itu juga selalu dibina agar mahasiswa selalu disiplin, santun, agar menjadi pribadi yang baik dan berguna bagi diri sendiri maupun berguna bagi orang lain, dimana pembinaan yang selalu diberikan oleh mahasiswa biasanya para dosen, penasehat akademik, sekretaris jurusan dan juga ketua jurusan agar menjadi mahasiswa yang baik sesuai dengan cita-cita besar lembaga yaitu cerdas dan juga berbudi. Serta Faktor pendukung pelaksanaan pola pembinaan karakter ini disebabkan karena adanya kemauan mahasiswa, motivasi dari dalam diri mahasiswa sehingga proses pelaksanaan pembinaan yang dijalankan oleh pihak lembaga berjalan dengan baik sesuai dengan visi misi lembaga yaitu cerdas dan berbudi. Faktor penghambat dari pola pembinaan karakter mahasiswa yaitu pergaulan yang kurang baik, penggunaan media sosial yang kurang baik, kurangnya kontrol dari orang tua, kurangnya motivasi dari teman, dan faktor ekonomi.

**Kata Kunci : *Pembinaan Karakter, Pendidikan Biologi, IAIN Ambon.***

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murebbiah kita Nabiullah Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah melangkah di jalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta Saimin dan ibunda tersayang Maryam yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

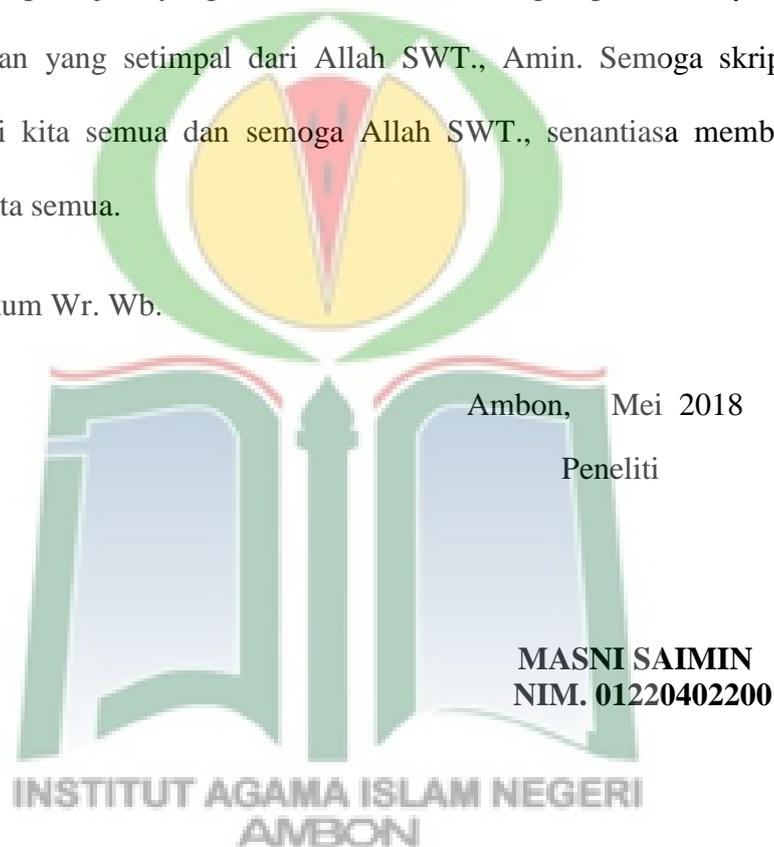
1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Hasbullah Toisuta, M.Ag. Dr. Mohdar Yanlua, M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Ismail DP., M.Pd., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Samad Umarella, M.Pd. Patma Sopamena, M.Pd, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi, Janaba Renggiwur, M.Si.
4. Dr. Ismail DP. M.Pd., selaku pembimbing I dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech, selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum.
6. Kepala Laboratorium MIPA IAIN Ambon Wa Atima, S.Pd, M.Pd.
7. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan terutama Indra Wati Simasima dan Azwar Abdullah.
8. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
9. Saudara tercinta sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, beserta keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.

10. Teman-temanku senasib dan sepejuangan dan teman-teman Angkatan 2012/2013, yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.
11. Seluruh Senior dan Yuniior Biologi IAIN Ambon.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	ii
<b>Pernyataan Keaslian Skripsi</b> .....	iii
<b>Motto Dan Persembahan</b> .....	iv
<b>Abstrak</b> .....	v
<b>Kata Pengantar</b> .....	vi
<b>Daftar Isi</b> .....	ix
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Defenisi Operasional .....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembinaan .....	9
B. Karakter .....	10
C. Pembinaan Karakter .....	23
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian .....	29
D. Instrumen Penelitian .....	30
E. Keabsahan Data .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

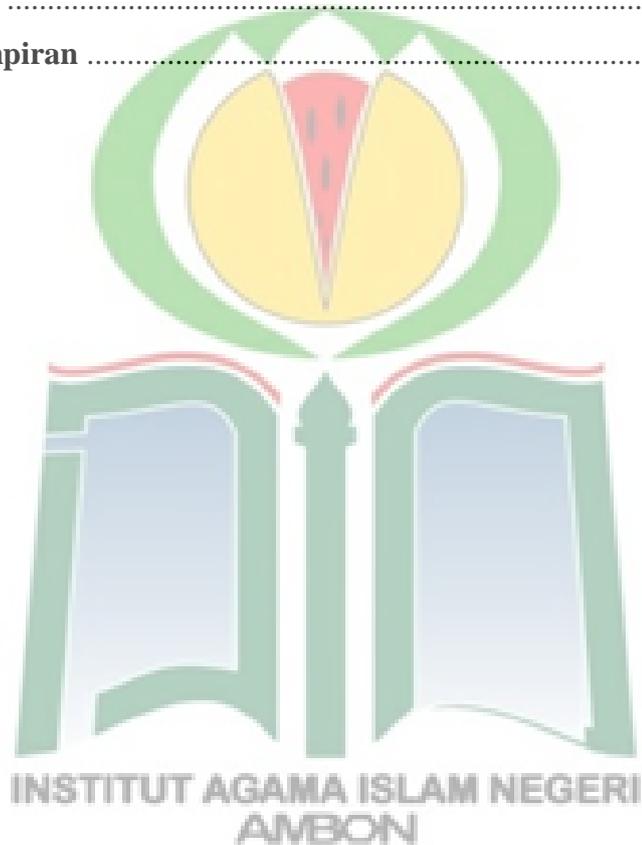
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
B. Hasil Penelitian .....	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	47

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54

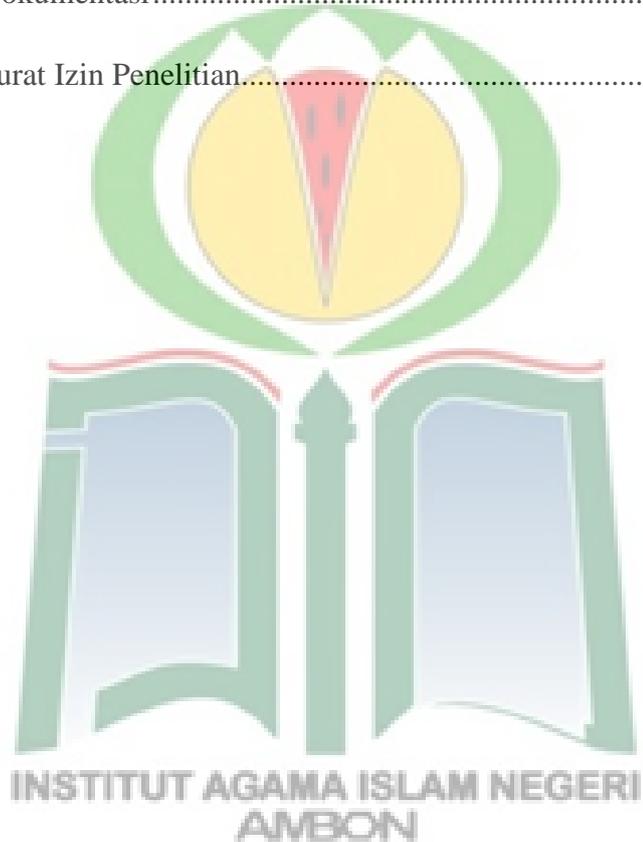
<b>Daftar Pustaka</b> .....	55
-----------------------------	----

<b>Lampiran-Lampiran</b> .....	57
--------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	56
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	57
Lampiran 3. Dokumentasi.....	.60
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	.63



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Generasi penerus bangsa menghadapi tantangan yang sangat berat yang merupakan tantangan bagi bangsa Indonesia, khususnya bagi pendidikan karakter bangsa Indonesia setiap hari ditampilkan kepada generasi penerus bangsa di tengah-tengah keluarga. Berbagai peristiwa yang muncul di masyarakat seperti: korupsi, kejahatan seksual, perusakan, perkelahian massa yang membawa dampak serius bagi masa depan anak-anak bangsa. Melalui layar televisi ditampilkan terjadinya kekerasan dalam masyarakat, penganiayaan, pembunuhan, bentrok antar masyarakat, siswa, maupun mahasiswa.

Berbagai fenomena yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa karakter bangsa Indonesia sedang mengalami kerapuhan, sehingga aspek moralitas tidak memiliki dasar yang kokoh baik dalam konteks etika religius, etika kemanusiaan maupun etika kenegaraan.<sup>1</sup> Mulai dari pelajar yang tidak mempunyai sopan santun, suka tawuran, hobi begadang dan kebut-kebutan di jalan, mabuk-mabukan, memakai narkoba. Hal seperti ini termasuk jenis kenakalan remaja yang umum, jenis kenakalan remaja yang lain misalnya: senang berbohong, membolos pada saat jam pelajaran, mencuri, berjudi, bahkan tindakan aborsi.

---

<sup>1</sup>Kaelan. *Kejujuran dalam pendidikan Karakter Bangsa Indonesia*. Jurnal. Vol. XXV. Semarang, 2010), hlm. 2.

Selain itu, kemajuan teknologi informasi merupakan suatu era revolusi IPTEK yang membawa perubahan sekaligus sebagai tantangan bagi Bangsa Indonesia. Teknologi Internet merupakan teknologi yang memberikan informasi tanpa batas, Kemajuan teknologi tersebut mempunyai dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dengan adanya perkembangan IPTEK antara lain: mempermudah untuk berkomunikasi, mempermudah masyarakat untuk mengakses informasi. Dampak negatif yang sekaligus sebagai tantangan yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia dewasa ini, salah satunya adalah Budaya pornografi. Dimana setiap saat dapat diakses melalui media teknologi informasi yang sudah merambah ke tingkat usia anak-anak. Begitu banyak anak-anak yang ketagihan *face book*, dimana dapat diakses melalui *Hand Phone* yang dewasa ini berada ditangan sebagian besar anak-anak sejak usia Sekolah Dasar dan harganya relatif murah.<sup>2</sup>

Persoalan seperti ini muncul karena lunturnya nilai-nilai karakter bangsa. Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang memiliki karakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat yang diperbuat.

Pendidikan karakter bangsa adalah upaya sadar untuk memperbaiki, meningkatkan seluruh perilaku yang mencakup adat-istiadat, nilai-nilai potensi, kemampuan, bakat, dan pola-pola pemikiran bangsa Indonesia. Untuk

---

<sup>2</sup>Hidayatullah. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. (Surakarta: Yuma Pustaka. 2010), hlm. 39.

membangun karakter bangsa, haruslah diawali dari lingkup yang terkecil. Upaya mewujudkan nilai-nilai tersebut dapat dilaksanakan melalui pembelajaran. Tentu saja pembelajaran yang dapat mengadopsi semua nilai-nilai karakter bangsa yang akan dibangun.<sup>3</sup>

Pada hakikatnya pendidikan merupakan salah satu faktor penting pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas antara lain ditandai dengan berbudi luhur, cerdas, terampil, tangguh, mandiri, memiliki rasa setia kawan, bekerja keras, inovatif, produktif, disiplin serta berorientasi kemasa depan.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan Pendidikan Nasional untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>4</sup>

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Biologi harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembinaan karakter mahasiswa sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat.

---

<sup>3</sup>Munir. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter anak sejak dari Rumah*. (Yogyakarta: Pedagogia. 2010), hlm. 3.

<sup>4</sup>Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 152.

Pendidikan karakter di bangku perkuliahan merupakan pendidikan yang sangat mendasar dalam pembangunan sumber daya manusia, karena pola pembinaan pada mahasiswa sangat penting diberikan kepada mereka dengan alasan, bahwa dalam dimensi kehidupan berbangsa dan bernegara mahasiswa adalah penentu kehidupan pada masa mendatang.

Pembentukan karakter bangsa dan kehandalan sumber daya manusia ditentukan oleh bagaimana memberikan perlakuan yang tepat kepada mereka sedini mungkin. Salah satu yang harus mendapat perhatian adalah penanaman pembinaan karakter melalui pendidikan di perkuliahan. Pembinaan di perkuliahan dapat dijadikan sebagai cermin untuk melihat bagaimana keberhasilan mahasiswa di masa yang akan mendatang. Dengan diadakannya pembinaan karakter diharapkan mahasiswa mampu membedakan mana yang “baik dan buruk“ serta “benar dan salah“ sehingga ia dapat menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>5</sup>

Mahasiswa merupakan remaja yang berada dalam rentang waktu 17 sampai 22 tahun bahkan juga lebih dari itu. Mereka masih banyak membutuhkan perhatian dan bimbingan yang ekstra agar tidak terjerumus kedalam hal-hal yang merugikan diri sendiri ataupun orang lain. Masa 17 sampai 22 tahun merupakan masa yang sangat kritis bagi mereka, karena mereka merasa ingin menemukan kebebasan dan mengalami masa pemberontakan. Mencoba sesuatu yang baru atau menantang, anak-anak sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan, dan figur-figur yang negatif lebih mudah menjadi contoh bagi mereka, ini terjadi karena dalam

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 3.

diri mereka mulai muncul perasaan untuk merdeka, lepas dari keterikatan mereka yang lebih dewasa. Sehingga perhatian tersebut sangat menyita perhatian orang tua.<sup>6</sup>

Secara umum perhatian dapat diperoleh dari tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang sangat penting bagi perkembangan anak, karena ia mendapat perhatian, kasih sayang, kehangatan, keterbukaan dari orang tua dan anak lebih sering menghabiskan waktunya di rumah. Lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi mahasiswa dalam bertindak baik maupun buruk. Jika ia bergaul dengan teman yang memiliki moral yang kurang baik maka kemungkinan ia juga akan terpengaruh oleh temannya. Akan tetapi, jika ia bergaul dengan teman-teman yang bernoral baik maka ia juga akan terpengaruh baik.

Pengaruh lingkungan masyarakat juga bisa bersifat positif dan juga bersifat negatif. Dikatakan positif apa bila membawa dampak yang lebih baik bagi perkembangan anak kehal-hal yang positif. Tetapi apa bila tidak disalurkan secara positif maka dapat berpengaruh negatif. Masa mahasiswa merupakan masa yang memiliki emosi tinggi dan keinginan mencoba sesuatu yang baru. Masa yang ingin lebih mengenal atau berinteraksi dengan orang lain semakin besar terutama pada lawan jenis.

Sehingga pola pembinaan karakter pada mahasiswa perlu diperhatikan sebagai hal yang sangat penting, dimana mereka tidak hanya cerdas saja melainkan juga berperilaku yang baik, Sehingga ditengah tantangan krisis moral

---

<sup>6</sup>Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. (Jakarta: Gramedia widiasarana Indonesia. 2007), hlm. 196.

yang berdampak pada perbagai aspek kehidupan dewasa ini, maka transformasi IAIN bukan hanya menekankan pada *hard competence* saja, tetapi juga *soft competence*, sesuai dengan 4 pilar pendidikan yang seharusnya dituju, yaitu: 1). *Learning how to know*, 2). *Learning how to do*, 3). *Learning how to be*, 4). *Learning how to live together*.<sup>7</sup> Maka, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian kaitannya dengan masalah di atas dengan mengangkat judul: “*Pola Pembinaan Karakter Mahasiswa Pada Jurusan Pendidikan Biologi*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Melalui latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pembinaan karakter mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pola pembinaan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola pembinaan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pola pembinaan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi.

---

<sup>7</sup>Said Assagaf, Sambutan Gubernur Atas Wisuda IAIN Ambon tanggal 28 Desember 2014.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritik ilmiah
  - a) Untuk digunakan sebagai dasar memecahkan masalah yang timbul yang berhubungan dengan pola pembinaan karakter mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Biologi IAIN Ambon.
  - b) Sebagai dasar untuk menjadikan pegangan sebagai salah satu cara untuk perkembangan karakter mahasiswa.
  - c) Memberikan bahan masukan dan bahan pertimbangan kepada instansi terkait dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.
2. Secara teoritik praktis
  - a) Untuk mahasiswa sebagai bahan pegangan untuk dijadikan sebagai patokan pembinaan karakter bagi mahasiswa.
  - b) Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, dalam tahap hal yang sama guna untuk menjadikannya sebagai referensi.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dan membatasi masalah yang akan diteliti, maka perlu ditegaskan istilah-istilah sebagai berikut:

## 1. Pembinaan

Pembinaan adalah bimbingan atau proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembinaan karakter pada mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon.

## 2. Karakter

Karakter adalah suatu ciri yang melekat pada individu, dimana ciri tersebut membedakan antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang dibuat. Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang berdasarkan fakta di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana pola pembinaan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Biologi IAIN Ambon.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan satu bulan terhitung sejak tanggal 03 November 2017 sampai dengan 03 Desember 2017.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah, beberapa dosen yang ada di Jurusan Pendidikan Biologi dalam hal ini yang mengajar mata kuliah karakter yang jumlah 3 orang, dan mahasiswa sebanyak 4 orang, sehingga jumlah keseluruhannya adalah 7 orang.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama.<sup>36</sup> Untuk dapat dimengerti bahwa peneliti memaparkan instrumen utama, maka seorang peneliti harus memiliki syarat-syarat. Lincoln dan Guba dalam Moleong, merincikan syarat-syarat tersebut antara lain:

1. Responsif dapat disesuaikan, menekan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, proses data secepatnya dan memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim,
2. Kualitas yang diharapkan dan
3. Meningkatkan kemampuan peneliti sebagai instrumen.<sup>37</sup>

Dengan demikian dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen dalam hal pengumpulan data dengan cara mengamati langsung baik berupa dokumen yang ada yaitu berupa pola pembinaan dalam karakter mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon.

#### E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai keabsahan data. Untuk menetralkan hal tersebut maka diperlukan "triangulasi" sebagai cara yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Teknik pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi sekunder yang dilakukan sebagai berikut:

<sup>36</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R d D*, (Cet.XIV; Bandung, 2012), hlm 400.

<sup>37</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 121-124.

1. Pengambilan data primer akan dilakukan dengan menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu dengan cara observasi partisipasi dan wawancara mendalam.
2. Data yang terkumpul akan dicek silang dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi partisipasi dengan wawancara mendalam. Jika ada data yang tidak sama maka akan dicek kembali pada informan.
3. Informasi diambil dari beberapa informan yang berbeda dan informasi yang diambil dari masing-masing informan dan dicek silang. Jika tidak ada kesesuaian, maka akan dikonfirmasi kepada masing-masing informan.

Langkah-langkah triangulasi tersebut merupakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti, peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan yaitu peneliti secara langsung terjun kelapangan sebagai instrument pengumpulan data.

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung keobyek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan mengamati dampak apa saja yang terdapat akibat dari pergaulan bebas.

2. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari obyek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa guru yang terlibat langsung dengan perkembangan karakter peserta didik, serta beberapa peserta didik yang terlibat dalam pergaulan bebas.
3. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian.<sup>38</sup> Dalam hal ini berupa foto-foto, maupun transip penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Bafadal dalam Masykuri Bakri mengemukakan bahwa analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penguatan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan.<sup>39</sup> Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi yang dirinci tentang situasi, interaksi, peristiwa orang dan peristiwa yang teramati, pikiran, sikap, dan keyakinan, atau pertikan-pertikan dokumen.

##### **1. Tahap Reduksi Data**

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu pada proses menajamkan,

---

<sup>38</sup>Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 219.

<sup>39</sup>Masykuri Bakri, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Unisma-Visi Press, 2002), hlm 73-174.

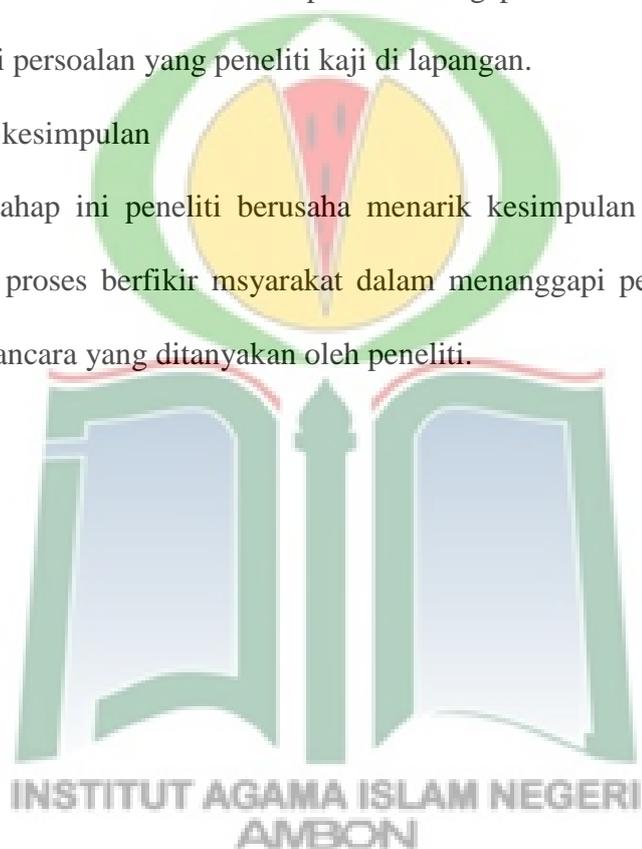
menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan.

## 2. Penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkategoriikan serta menarik kesimpulan tentang proses berfikir masyarakat dalam hal ini persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

## 3. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berfikir masyarakat dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

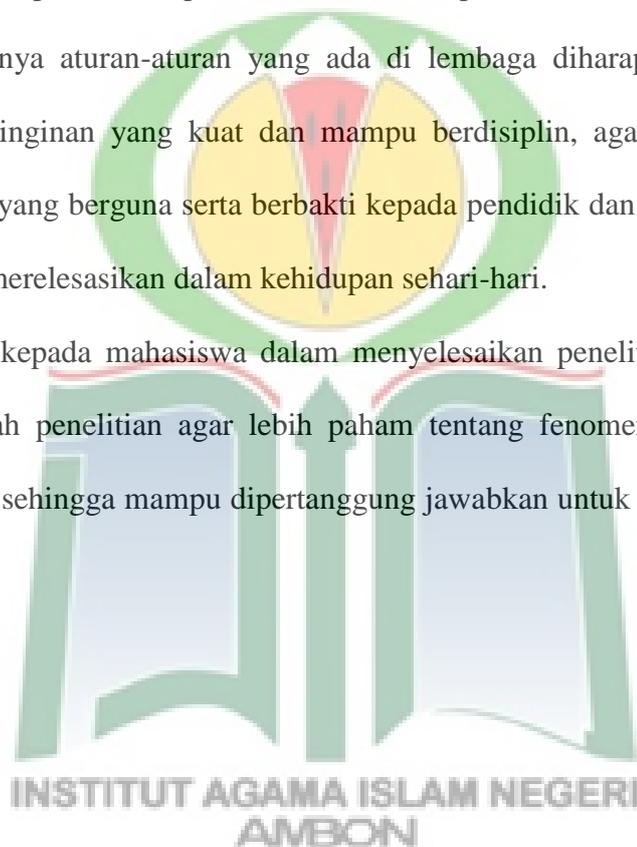
Bertolak dari uraian- uraian pada bab-bab di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

3. Pola pembinaan karakter mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi yaitu dilakukan pembinaan tersebut dikelas, berupa nasehat-nasehat yang baik, menghargai dosen maupun sesama mahasiswa, selain itu juga selalu dibina agar mahasiswa selalu disiplin, santun, agar menjadi pribadi yang baik dan berguna bagi diri sendiri maupun berguna bagi orang lain, dimana pembinaan yang selalu diberikan oleh mahasiswa biasanya para dosen, penasehat akademik, sekretaris jurusan dan juga ketua jurusan agar menjadi mahasiswa yang baik sesuai dengan cita-cita besar lembaga yaitu cerdas dan juga berbudi.
4. Faktor pendukung pelaksanaan pola pembinaan karakter ini disebabkan karena adanya kemamuan mahasiswa, motivasi dari dalam diri mahasiswa sehingga proses pelaksanaan pembinaan yang dijalankan oleh pihak lembaga berjalan dengan baik sesuai dengan visi misi lembaga yaitu cerdas dan berbudi. Faktor penghambat dari pola pembinaan karakter mahasiswa yaitu pergaulan yang kurang baik, penggunaan media sosial yang kurang baik, kurangnya kontrol dari orang tua, kurangnya motivasi dari teman, dan faktor ekonomi.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Diharapkan kepada Lembaga dalam membina, membimbing, mengarahkan mahasiswa harus merujuk kepada kebutuhan mahasiswa serta melibatkan pihak terkait seperti dosen penasehat akademik, para dosen, dan orang tua.
2. Dengan adanya aturan-aturan yang ada di lembaga diharapkan mahasiswa memiliki keinginan yang kuat dan mampu berdisiplin, agar dapat menjadi mahasiswa yang berguna serta berbakti kepada pendidik dan kedua orang tua serta dapat merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Diharapkan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian selanjutnya, dalam sebuah penelitian agar lebih paham tentang fenomena dari masalah yang diteliti sehingga mampu dipertanggung jawabkan untuk menjadi seorang sarjana.



## DAFTAR PUSTAKA

- Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009.
- Doni Koesuma Albertus, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo. 2010.
- Hidayatullah. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. (Surakarta: Yuma Pustaka. 2010.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Kaelan. *Kejujuran dalam pendidikan Karakter Bangsa Indonesia*. Jurnal. Vol. XV. Semarang, 2010.
- Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan karakter Bangsa*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Gramedia widiasarana Indonesia. 2007.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, Yogyakarta: Kanisius, 2006
- Masykuri Bakri, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Malang: Unisma-Visi Press, 2002.
- Megawangi, *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: BPMGAS, 2004.
- Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Munir. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter anak sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia. 2010.
- Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

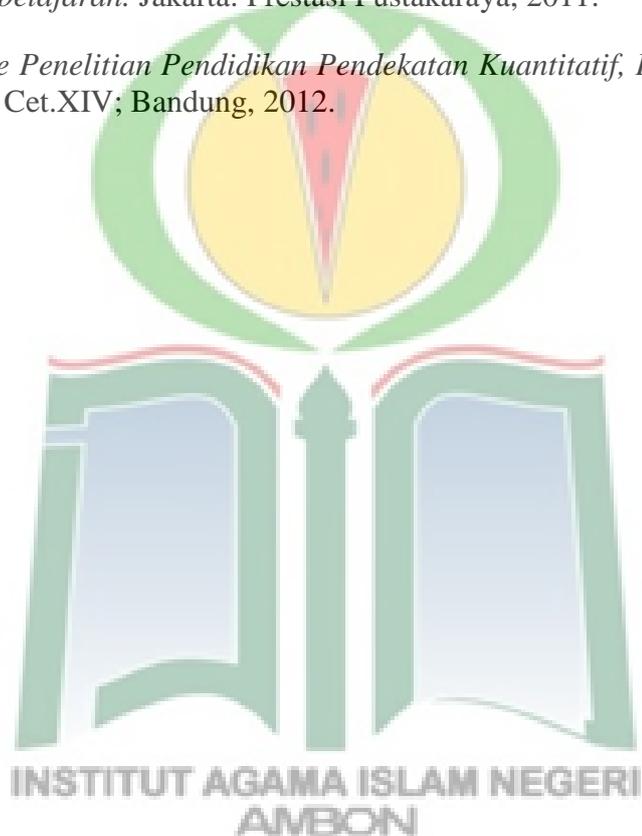
Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2002.

Said Assagaf, Sambutan Gubernur Atas Wisuda IAIN Ambon tanggal 28 Desember 2014.

Setiardi. *Pendidikan Nilai Moral Anak Pada keluarga Buruh Wanita*. Semarang: UNNES, 2010.

Sofan Amri, dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran: Strategi analisis dan Pengembangan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R d D*, Cet.XIV; Bandung, 2012.



**Lampiran 1.**

**HASIL PENELITIAN**

No	Nama Informan	Pertanyaan	Tanggapan /Jawaban
1	Cornelia Pary,	Pola pembinaan karakter mahasiswa yang ada di Program Studi Pendidikan Biologi	Perilaku dan sikap seorang guru atau dosen itu sangat menentukan kepada perilaku mahasiswanya sebab mahasiswa akan selalu meniru apa yang dilakukan oleh guru-gurunya dan juga pada dosen dalam hal ini jika dosen tersebut perilakunya baik dengan sendirinya mahasiswa tersebut ingin mengikuti perilaku dosen tersebut
		Faktor pendukung yang mempengaruhi pola pembinaan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi	Jika dilihat terkait dengan terlaksananya pembinaan ini disebabkan karena mahasiswa itu sendiri yang ingin memperbaiki kualitas dirinya menjadi lebih baik, dan juga aturan lembaga yang menjadikan mahasiswa menjadi mahasiswa yang berakhlak serta memiliki karakter yang santun dan baik dan tidak lupa menjaga nama almamater lembaga ini dengan baik
		Faktor penghambat yang mempengaruhi pola pembinaan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi	Berbicara mengenai faktor penghambat dalam pembinaan karakter mahasiswa itu sendiri juga dimana sering terjadi karena pergaulan bebas dan juga kurangnya kontrol dari orang tua mahasiswa mereka sendiri

2	Irvan Lasaiba	<p>Pola pembinaan karakter mahasiswa yang ada di Program Studi Pendidikan Biologi</p>	<p>Pola pembinaan karakter mahasiswa yang terjadi di jurusan ini melalui sedikit proses belajar mengajar di kelas, selain itu juga dilakukan pembinaan melalui sebuah organisasi yang ada di jurusan ini seperti himpunan mahasiswa jurusan (HMJ) biologi, ada juga pola pembinaan melalui penasehat akademik (PA), ada juga dosen biologi itu sendiri, kemudian sekretaris jurusan dan juga ketua jurusan pendidikan biologi</p>
		<p>Faktor pendukung yang mempengaruhi pola pembinaan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi</p>	<p>Berbicara mengenai faktor pendukung kelancaran pola pembinaan karakter mahasiswa ini berjalan dengan baik, karena kesadaran mahasiswa itu sendiri yang ingin menjadi lebih baik serta menjadi mahasiswa yang berkarakter baik santun yang berguna bagi mahasiswa atau orang yang lain</p>
		<p>Faktor penghambat yang mempengaruhi pola pembinaan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi</p>	<p>Banyak faktor yang menjadi penghambat dari proses pembinaan karakter mahasiswa yang ada di jurusan yaitu maraknya pergaulan bebas, penggunaan media sosial yang kurang baik bagi mahasiswa, dan kurangnya kontrol dari orang tua sehingga menjadikan pembinaan karakter mahasiswa terhambat</p>
3	Nur Alim Natsir	<p>Pola pembinaan karakter mahasiswa yang ada di Program Studi Pendidikan Biologi</p>	<p>Pola pembinaan karakter mahasiswa pada jurusan pendidikan biologi bisa melalui HMJ Metroxylon Sagoo, kemudian bisa melalui pelatihan dan workshop serta terlibat langsung dengan masyarakat, yang memiliki perilaku yang baik-baik</p>

		Faktor pendukung yang mempengaruhi pola pembinaan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi	Jika berbicara mengenai faktor pendukung pola pembinaan karakter mahasiswa itu berjalan karena motivasi dari mahasiswa sehingga menjadikan pola pembinaan mahasiswa ini berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan
		Faktor penghambat yang mempengaruhi pola pembinaan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi	Faktor penghambat dari pembinaan karakter mahasiswa sehingga kurang berjalan dengan baik disebabkan karena kurangnya motivasi dari teman-teman mahasiswanya, kemudian psikologis mahasiswa yang kurang baik, serta faktor eksternal dari mahasiswa terkait dengan dengan ekonomi mahasiswa tersebut
4	RU	Pola pembinaan karakter mahasiswa yang ada di Program Studi Pendidikan Biologi	Pola pembinaan yang dilakukan dosen kepada kita tiap saat pada saat mengajar, sehingga menjadikan perilaku saya kepada dosen juga sangat baik, menghargai dosen saya dan juga menghargai sesama mahasiswa, hal ini juga dapat dilihat dalam proses belajar mengajar dimana dosen selalu menyuruh kami untuk disiplin dan juga teladan
5	AW	Pola pembinaan karakter mahasiswa yang ada di Program Studi Pendidikan Biologi	berbicara mengenai perilaku kami sangat baik apalagi kepada dosen kami karena merekalah yang memberikan ilmunya kepada kita mahasiswa, biasanya pada dosen kami memberikan pembinaan karakter dalam proses perkuliahan untuk bagaimana saling menghargai teman bersikap disiplin dalam belajar, kemudian selalu mengikuti perkuliahan dikelas, dan juga bergaul dengan baik-baik tidak boleh membenci atau membuat permusuhan kepada sispapun, hal inilah yang selalu diberikan dosen kepada kita untuk berdisiplin sehingga menjadi pribadi yang baik kepada diri sendiri atau juga

			kepada orang lain
6	DB	Pola pembinaan karakter mahasiswa yang ada di Program Studi Biologi	Berbicara pola pembinaan karakter dari dosen kepada kita selalu dilakukan pembinaan di kelas biasanya mereka selalu menyuruh kita agar selalu menjadi karakter yang santun dan baik agar selalu disiplin serta memberikan keteladanan bagi siapapun agar pola pembinaan yang telah diberikan kepada kita tidak sia-sia, pola pembinaan yang diberikan oleh dosen kepada kita sangat baik, mulai dari disiplin belajar, mengargai dosen dan sesama teman, mengingat jawa orang tua, tujuannya tidak lain agar kita menjadi mahasiswa yang bisa berguna bagi orang lain dan juga berperilaku yang baik
7	DB	Pola pembinaan karakter mahasiswa yang ada di Program Studi Biologi	Sesungguhnya pola pembinaan dosen kepada kita sangat baik, selain itu juga kita tidak bisa melupakan jasa penasehat akademik, dosen, sejur dan juga kejur yang mana mereka selalu memperhatikan perilaku kami untuk menjadi lebih baik yang bisa berguna bagi diri kita sendiri dan juga orang lain



**Lampiran 2.**

**DOKUMENTASI**



Foto 1. Peneliti Wawancara Bapak Nur Alim Natsir, M.Pd



Foto 2. Peneliti Wawancara Ibu Cornelia Parry, M.Pd



Foto 3. Peneliti Wawancara dengan inisial DB



Foto 4. Peneliti Wawancara dengan inisial AW